

ABSTRAK

Perkembangan kebudayaan yang mengacu pada era serba simpel, praktis, cepat dan sebagainya, yang tolak ukurnya pada suatu yang penggarapannya serba digital, bahkan terkadang orang lupa bahwa sebelumnya banyak hal yang penting terlupakan. Pada permasalahan yang ditemukan yaitu adanya permasalahan dimana para pengguna fasilitas Taman Budaya Jawa Barat semakin menurun dari setiap tahunnya.

Dengan memunculkan kembali kebudayaan yang ada di Jawa Barat dan memperkenalkan kebudayaan yang sudah ada di Jawa Barat. Dan mencoba menarik perhatian dengan media promosi diharapkan akan banyak orang yang peduli terhadap kebudayaan. Dan tetap melestarikan potensi – potensi yang sudah ada. Dan terus berkarya di dunia seni dan kebudayaan agar tidak tergeser oleh kebudayaan modern. Dan juga harus didukung pula dengan aspek pengembangan keberlanjutan. Tiga aspek penting dalam isu *Sustainable Building* adalah ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Pembentukan *West Java Art and Culture Center* atau *WJACC* pada dasarnya merupakan jawaban atas tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik nasional dan internasional yang mengharuskan adanya integrasi dan kerjasama yang mantap serta dinamis antar para pelaku seni dan masyarakat yang sebenarnya membutuhkan pengetahuan atau wawasan mengenai pendidikan kesenian dan kebudayaan Jawa Barat.

Oleh sebab itu, Perancangan arsitektur akhir ini mencoba mendapatkan desain gedung *West Java Art and Culture Center* atau *WJACC* dengan pendekatan “*Sustainable Building*” sehingga gedung *West Java Art and Culture Center* atau *WJACC* ini selain menjadikan kawasan belajar yang nyaman dan juga memiliki desain bangunan yang berkelanjutan, ramah lingkungan dan mandiri dengan konservasi sumber daya yang ada dan merespon lingkungan sekitar.

Kata Kunci : *WJACC, Jawa Barat, Sustainable building*

ABSTRACT

The development of culture refers to the era of all simple, practical, fast and so on, which refrains from being a digital cultivator, sometimes even forgetting that many important things were forgotten. In the problems found, there are problems where users of West Java Cultural Park facilities are decreasing from year to year.

By reemerging the culture in West Java and introducing the culture that already exists in West Java. And trying to attract attention with media promotion is expected to be many people who care about culture. And still preserve existing potentials. And continue to work in the world of art and culture so as not to be displaced by modern culture. And also must be supported by aspects of sustainability development. Three important aspects of the Sustainable Building issue are economic, social and environmental.

The establishment of the West Java Art and Culture Center or WJACC is basically an answer to the demands of the development of a national and international strategic environment that requires a steady and dynamic integration and collaboration between the actors of art and society who actually need knowledge or insight into Javanese arts and culture education West.

Therefore, this final architectural design tries to get the West Java Art and Culture Center or WJACC building design with a "Sustainable Building" approach so that this West Java Art and Culture Center or WJACC building besides making the learning area comfortable and also has a sustainable building design, environmentally friendly and independent by conserving existing resources and responding to the surrounding environment.

Keywords : WJACC, Jawa Barat, Sustainable building